

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENGAKTUALISASIKAN KECERDASAN SOSIAL  
PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI DI MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**Agnila Farasi**

**NPM: 1811010256**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENGAKTUALISASIKAN KECERDASAN SOSIAL  
PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI DI MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**Agnila Farasi**

**NPM: 1811010256**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd.**

**Pembimbing II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

## ABSTRAK

Permasalahan ketika pembelajaran daring berlangsung guru tidak bisa mengawasi secara langsung peserta didik bahkan terkadang kondisi peserta didik yang tidak mampu untuk membeli kuota internet pada awal-awal terjadinya pandemi pembelajaran daring dilakukan mengakibatkan kendala bagi peserta didik dan guru. Pemerintah belum memfasilitasi kuota internet. Oleh sebab itu banyak sekali peserta didik yang tertinggal pelajaran dikarenakan kendala dari beberapa peserta didik yang belum memiliki hp disebabkan keterbatasan ekonomi yang dialami selama pandemi lalu kuota internet yang tidak mampu dibeli karena keterbatasan ekonomi dan juga signal yang sering menghilang menjadi kendala utama selama proses pembelajaran berlangsung. Dan mengakibatkan kecerdasan sosial sedikit menurun pada saat pembelajaran berlangsung secara daring kurang efektif dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi peserta didik sehingga mengakibatkan kecerdasan sosial peserta didik sedikit menurun menyebabkan interaksi sosial dan komunikasi sangat tidak efektif menyebabkan peserta didik kurangnya sikap toleransi dan kurangnya bersosialisasi dengan teman dan guru. Kurangnya kolaborasi pembelajaran yang baik antara guru dengan peserta didik sehingga kecerdasan sosial peserta didik sedikit menurun terbatas adanya belajar di rumah Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.

Metode penelitian yang digunakan yaitu berjenis kualitatif lapangan *field research* karena sifatnya data yang dikumpulkan berupa data narasi dan tidak menggunakan alat ukur data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan reduksi data penyajian data dan verifikasi (penarikan kesimpulan). Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwasannya strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung dengan judul penelitian Pemilihan strategi yang tepat yaitu menggunakan dua strategi yang pertama strategi pembelajaran koperatif yaitu pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk bekerja sama dalam berkelompok dan yang kedua strategi pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang menekankan pada pembentukan sikap positif pada diri peserta didik. Dalam pelaksanaan kedua strategi tersebut menggunakan empat aspek yang pertama metode pembelajaran, kedua media pembelajaran, ketiga materi pembelajaran dan keempat evaluasi pembelajaran.”

Kata kunci : Strategi Guru, kecerdasan Sosial, Masa Pandemi



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

---

Alamat : Jl. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

---

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agnila Farasi  
NPM : 1811010256  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU PAI DALAM MENGAKTUALISASIKAN KECERDASAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI DI MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk atau disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung      2022

Agnila Farasi  
NPM.1811010256



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887; Email [humas@radenintan.ac.id](mailto:humas@radenintan.ac.id)

Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Strategi Guru PAI Dalam Mengaktualisasikan Kecerdasan Sosial Peserta Didik Pada Masa Pandemi di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.  
**Nama Mahasiswa** : Agnila Farasi  
**NPM** : 1811010256  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Fakultas** : Tarbiyah Dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam siding munaqsyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M. Pd.**  
**NIP: 196408051991031008**

  
**Uswatun Hasanah, M.PD.I.**  
**NIP: 19790701209011014**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Umi Hijriyah, M. Pd.**  
**NIP. 197205151997032004**



# KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887; Email [humas@radenintan.ac.id](mailto:humas@radenintan.ac.id)

Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Strategi Guru PAI Dalam Mengaktualisasikan Kecerdasan Sosial Peserta Didik Pada Masa Pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung”** Disusun oleh: **Agnila Farasi NPM :1811010256**, Program studi: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Rabu, 9 November 2022, Pukul 15:00 -17:00 WIB.**

### TIM MUNAQOSYAH

**Ketua : DR. Umi Hijriyah, S.AG., M.PD.** (.....)

**Sekretaris : Muhammad Mustofa, M.PD.I** (.....)

**Penguji Utama : Drs. Ruswanto, M. Ag** (.....)

**Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M. Pd.** (.....)

**Penguji Pendamping II : Uswatun Hasanah, M.PD.I** (.....)

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.**

**NIP. 19640828 198803 2 002**

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدَلْهُمْ  
بِأَتَى هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ  
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an Dan Maknanya*, (Tangerang: Lentera hati, 2010), h. 281

## PERSEMBAHAN

puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku, bapak Agus Royadi, S. Pd. dan ibu Siti Maisyaroh, S. Pd.I dengan doa restu dan kesabaran beliau . Alhamdulillah saya dapat menyelesaikan satu amanah lagi . semoga saya dapat membalas semua pengorbanan dan kebajikan yang telah beliau berikan selama ini.
2. Kepada 4 saudaraku, kakaku Abdullah, Alfa Masabila, dan adikku Alifa Mahira yang telah memberiku dukungan moral maupun moril.
3. Almamater-ku Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.





## RIWAYAT HIDUP

Agnila Farasi dilahirkan pada tanggal 12 April 1999 tepatnya di desa Sinar Saudara Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus, anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan bapak Agus Royadi S.Pd dan ibu Siti Maisyaroh S.Pd.I .

Pendidikan formal yang pernah di tempuh oleh penulis adalah pendidikan dasar di SDN 1 Soponyono lalu pindah dan melanjutkan di MII Pasir Parakan Pematang Nebak. Kecamatan Bulok selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di jenjang SMP IT Pondok Pesantren Al-Mujtama Al-Islami dan lulus pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di MAN 1 Tanggamus dan lulus pada tahun 2017.

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi Islam yang ada di bandar Lampung yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan keguruan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.

## KATA PENGANTAR

### *Asslamualaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan nikmat ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuknya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kepada nabi Muhammad Saw yang kita harapkan syafaatnya nanti di hari akhir.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan material ataupun maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih pada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr Hj Nirva Diana M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, S. Ag. M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan, serta Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Kepada perpustakaan dan staffnya yang telah menyediakan fasilitas buku-buku sehingga membantu peneliti menyelesaikan skripsi.
6. Kakak ku Abdullah dan adik-adikku tersayang Alva Masabila, Aliva mahira, Holilia Hasnah Ismi Fadia dan Gias Handal Magfiroh yang selalu memberikan semangat serta dukungan.
7. Teman-teman mahasiswa PAI kelas F Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena masih terbatasnya ilmu dan teori peneliti yang dikuasai. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dan pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan karya ilmiah dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penelitian dan pembaca.

***Waasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh***

Bandar Lampung 2022

Agnila Farasi

1811010256



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

<b>A. Penegasan .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Alasan Memilih Judul.....</b>	<b>2</b>
<b>C. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>D. Fokus Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>E. Fokus penelitian dan Sub Fokus Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>F. Rumusan Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>G. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>H. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>I. Kajian Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>11</b>
<b>J. Metode Penelitian.....</b>	<b>14</b>
<b>K. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>19</b>

### **BAB II LANDASAN TEORI**

<b>A. Strategi Guru PAI.....</b>	<b>23</b>
<b>1. Pengertian Strategi Guru .....</b>	<b>23</b>
<b>2. Strategi guru PAI dalam kecerdasan sosial .....</b>	<b>26</b>
<b>B. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....</b>	<b>27</b>
<b>C. kecerdasan sosial peserta didik .....</b>	<b>30</b>
<b>1. Kecerdasan sosial peserta didik .....</b>	<b>30</b>
<b>2. Karakteristik kecerdasan sosial.....</b>	<b>33</b>
<b>3. Ciri-ciri dan Indikator .....</b>	<b>34</b>
<b>D. Pengertian Pendidikan Masa Pandemi .....</b>	<b>35</b>

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK**

<b>A. Profil Sekolah Madrasah Aliyah MA AL-Hikmah Kota Bandar Lampung</b>	
1. Sejarah berdirinya .....	39
2. Visi dan Misi.....	40
3. Letak Geografis.....	41
<b>B. Data Tenaga Pengajar MA AL-Hikmah Bandar Lampung.....</b>	<b>41</b>
<b>C. Data Jumlah Siswa MA AL-Hikmah Bandar Lampung.....</b>	<b>42</b>
<b>D. Data Sarana Prasarana MA AL-Hikmah Bandar Lampung.....</b>	<b>43</b>

### **BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN**

<b>A. Strategi Guru PAI Dalam Mengaktualisasikan Kecerdasan Sosial Peserta Didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung .....</b>	<b>45</b>
1. Startegi Guru PAI di MA Al-Hikmah .....	45
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI Dalam Mengaktualisasikan Kecerdasan sosial peserta Didik Pada Masa Pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung .....	54
3. Penerapan dan Dampak Pembelajaran PAI Dalam Mengaktualisasikan Kecerdasan Sosial Peserta didik Pada Masa Pandemi di MA Al-Hikmah Bandar Lampung .....	56
<b>B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....</b>	<b>71</b>
<b>C. Pembahasan Dan Temuan Penelitian.....</b>	<b>73</b>

### **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>83</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>83</b>

### **DAFTAR PUSTAK**



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Penegasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami skripsi yang berjudul “Strategi guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi di sekolah AL-Hikmah Bandar Lampung “penulis perlu memberikan penegasan dari pengertian istilah judul tersebut sebagai berikut:

#### 1. Strategi

Strategi adalah suatu kegiatan suatu rencana atau tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan (rangkaian kegiatan) oleh seseorang untuk mencapaisasaran atau tujuan yang telah di terapkan.<sup>1</sup> jadi strategi yang di maksud dalam pembahasan ini adalah sesuatu cara yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian pembelajaranMA AL-Hikmah Bandar Lampung.

#### 2. Guru PAI

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagai tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.<sup>2</sup>

Secara umum pendidikan adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik sementara secara khusus pendidik dalam perspektif pendidikan agama islam adalah orang orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh peserta didik baik potensi afektif , kognitif , maupun

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *STRategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). h.8

<sup>2</sup> Supriyadi, *Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2012). h.11

psikomotorik, sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.

### 3. Mengaktualisasikan kecerdasan sosial

Kecerdasan sosial atau kecerdasan adalah kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain yaitu suatu hal yang mencakup kecerdasan untuk bekerja sama, berkomunikasi verbal dan nonverbal dengan orang lain, kemampuan dalam memahami orang lain untuk tujuan-tujuan tertentu yang positif dan berinteraksi dengan mereka melalui cara-cara yang saling menguntungkan.<sup>3</sup>

### 4. Peserta didik

Peserta didik adalah makhluk yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing, mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrah.

### 5. Masa pandemi

Masa pandemi adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara daring ini termasuk cara baru yang dilakukan selama terjadinya virus corona, proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar, pembelajaran daring seluruhnya menggunakan akses jaringan internet di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.

## **B. Alasan memilih judul**

Alasan penulis memilih judul kajian ini adalah dikarenakan guru adalah unsur utama dalam bidang pendidikan yang akan menentukan keberhasilan anak didik. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki segenap strategi untuk meningkatkan kecerdasan salah satunya kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi.

---

<sup>3</sup> Muhammad Subhi Abdussalam, *Langkah Mudah Gali Potensi Si Buah Hati*, (Solo.: Pustaka Iltizam, 2009). h, 118



### C. Latar Belakang Masalah

Strategi adalah cara yang dilakukan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas peserta didik dengan menggunakan berbagai metode dalam mencapai tujuan yang diharapkan dengan demikian strategi pembelajaran menekankan kepada bagaimana aktivitas guru mengajar.

Guru adalah unsur yang sangat penting dalam menentukan proses pendidikan. Ketika kita membicarakan maupun dalam berdiskusi tentang dunia pendidikan maka figur guru mesti terlihat dalam agenda pembicaraan, terutama dalam menyangkut tentang hal pendidikan formal disekolah. Hal tersebut tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru hal ini juga berkaitan dalam AL-Quran surah.

Dalam setiap pembelajaran, akan ada dua pihak yang berkaitan dan terlibat secara langsung; yaitu guru dengan murid oleh karena itu proses keduanya disebut belajar mengajar atau sering disingkat dengan PBM. Jika salah satu dari keduanya tidak ada maka proses belajar mengajar tidak akan terjadi. selanjutnya jika salah satu dari keduanya tidak memenuhi persyaratan yang dituntut dari keduanya, maka sekalipun prosesnya terjadi namun hasilnya tidak akan dicapai secara maksimal. Allah SWT berfirman dalam surah AL-mujadilah ayat 11.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ  
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ  
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan*

*untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan adalah sangat wajar, sebab guru merupakan sosok yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek dan objek belajar.<sup>4</sup>

Seorang guru harus mempunyai komponen agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Dalam UU guru dan dosen No. 14 Th. 2005 kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>5</sup> Jadi, keempat kompetensi tersebut harus mutlak dikuasai oleh setiap guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas sebagaimana yang disyaratkan oleh undang-undang guru dan dosen.

Penyebaran corona virus disease pandemi covid-19 sejak bulan desember 2019 sudah hamper keseluruhan dunia termasuk Indonesia keputusan presiden RI nomor 12 tahun 2020 tentang penetapan bencana non alam penyebaran corona virus disease 2019 (covid-19) sehingga segala aktivitas masyarakat harus mematuhi protokol kesehatan yang diterbitkan oleh gugus tugas covid-19 diantaranya: masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat rajin cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, pakai masker jaga jarak dan melakukan aktivitas belajar dan bekerja dirumah saja.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *"Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidik ( KTSP)"*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010). h. 273

<sup>5</sup> Zainal Aqib, *" Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional "*, (Bandung: Yrama Widya, 2009). h, 27.

<sup>6</sup> Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Ri. suarat Edaran No 4 Tahun 2020 'Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona Disease Covid 19,(Jakarta, 2020,) 1–3.

Dampak yang terjadi terasa sangat kuat dirasakan pada sektor pendidikan akibat dampak dari pandemi covid-19, diantaranya yaitu perubahan transformasi pembelajaran dari tatap muka sampai menjadi pembelajaran online, konversi kurikulum secara besar-besaran, kultur pendidikan mengalami kebingungan dan keguncangan yang dialami oleh para praktisi pendidikan dari tingkat bawah hingga tingkat tinggi sebagai salah satu lembaga dunia yang menaungi khususnya pendidikan dan kebudayaan memprediksi adanya suatu perubahan perilaku peserta didik diseluruh dunia akibat dari pandemi covid-19.<sup>7</sup>

*Work From Home* (WFH) bekerja dari rumah termasuk juga belajar dan mengajar dari rumah sejak adanya pandemic covid-19 menjadi pusat perhatian bagi negeri ini. Terdapat banyak sekali argumen serta pro dan kontra terkait hal ini dalam melihat juga merespon persoalan. Hal ini merupakan sesuatu yang biasa kita jumpai dan menjadi suatu dinamika yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran. Hingga sekarang proses belajar mengajar tidak kunjung diaktifkan, dan tidak kunjung diperbolehkan masuk sekolah. Setelah beberapa bulan berlalu, kini lembaga pendidikan, baik itu lembaga pendidikan tinggi, maupun lembaga pendidikan dasar dan menengah harus bisa menerima kenyataan dengan tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh.<sup>8</sup> Keadaan inilah yang memaksa para pendidikan juga dituntut kreatif dalam menyampaikan materi selama pembelajaran daring ini, tidak terkecuali guru-guru PAI.

Guru pendidikan agama islam dalam menghadapi tantangan pandemi covid-19 dituntut untuk memiliki strategi dalam pembelajaran daring karena guru merupakan jabatan profesional yang terkait langsung didalam dunia pendidikan

---

<sup>7</sup> Hari Alih Hansyah, Zainal Arifin, 'Strategi Dan Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Disekolah Dasar (JPPGuseda)*, Volume 04, No 03, November (2021), h. 194-99.

<sup>8</sup> Muhaemin, Ramdanil Mubarak, "Upgrade Kompetensi Guru PAI Dalam Merespon Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, (2020): h. 75-82.

dan berinteraksi dengan siswa keseharian harus memiliki strategi yang tinggi. Terlebih peran guru pendidikan agama islam sebagai pendidik sekaligus pembimbing siswa dalam pendidikan agama Islam tidak dapat ditinggalkan . guru pendidikan agama islam harus melakukan segala cara agar siswa dapat terlayani dengan baik.

Tantangan atau kesulitan guru pendidikan agama Islam dan peserta didik dalam sistem pembelajaran daring merupakan bagian dari dinamika pendidikan masa covid-19. Guru pendidikan agama islam sebagai kunci keberhasilan pembelajaran, guru berupaya untuk memiliki strategi dalam meningkatkan kompetensi sosial peserta didik.

Kecerdasan sosial atau kecerdasan berinteraksi dengan orang lain yang dimana kecerdasan ini sebagai kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam menciptakan relasi membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak akan mampu memahami orang sekitar, guru-guru, teman-teman dan juga lingkungan sekolah. Tujuannya agar mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dapat beradaptasi dengan orang sekitar serta dapat memperhatikan, mengamati temperament dan suasana hati.<sup>9</sup>

Guru harus mampu memposisikan dirinya didalam sekolah sebagai orang tua bagi kedua siswanya ia harus mampu membangun komunikasi antara guru dan siswa pembelajaran tidak akan berlangsung jika tidak ada komunikasi antara keduanya baik yang bersifat verbal maupun non verbal. Komunikasi dalam pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah proses pertukaran ide dan gagasan antar guru dan siswa komunikasi dalam pembelajaran diharapkan dapat berlangsung seefektif mungkin karena komunikasi yang berjalan secara efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. sebaliknya komunikasi yang tidak efektif akan mempengaruhi

---

<sup>9</sup> Muhammad Subhi Abdussalam, *Langkah Mudah Galih Potensi Si Buah Hati*, (Solo,: Pustaka Iltizam, 2009).

pembelajaran menjadikan tidak efektif. Jadi sangat penting bagi guru dalam membangun komunikasi yang efektif dengan peserta didiknya.

Dalam study pendahuluan yang penulis lakukan di pondok pesantren MA AL-Hikmah Bandar Lampung penulis melihat bahwa ada dua proses pembelajaran yang berlangsung daring dan juga luring. Peneliti melihat permasalahan yang terjadi yaitu Guru mengalami kesulitan ketika saat proses pembelajaran berlangsung secara daring kurang efektif dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi peserta didik ataupun guru dalam proses pembelajaran daring berlangsung sehingga mengakibatkan kecerdasan sosial peserta didik tidak ada peningkatan ataupun penurunan menyebabkan interaksi dan komunikasi sangat tidak efektif. Sehingga peserta didik kurangnya sikap toleransi dan kurangnya bersosialisasi dengan teman dan guru, pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya kolaborasi pembelajaran yang baik antara guru dengan peserta didik sehingga kecerdasan sosial sedikit menurun terbatas adanya belajar dirumah beda dengan peserta didik yang menetap di asrama mereka melakukan pembelajaran secara luring tatap muka pembelajaran dilakukan dengan efektif dan guru mudah dalam menyampaikan materi serta guru mampu menilai sikap sosial peserta didik saat pembelajaran berlangsung seperti ketika peserta didik menjelaskan hasil diskusi dan pemaparan pada saat presentasi berlangsung ketika berinteraksi, peraktek pembelajaran. Dalam hal pembelajaran sikap kecerdasan sosial peserta didik terutama di MA AL-Hikmah menerapkan sistem pembelajaran daring dan luring dilakukan oleh siswa yang tidak menetap di pondok sedangkan luring dilakukan oleh siswa yang menetap atau tinggal langsung diasrama MA AL-Hikmah Bandar Lampung.

Peneliti melihat bahwa masalah terjadi disaat terjadinya proses pembelajarang daring dikarenakan guru tidak bisa mengawasi secara langsung bahkan terkadang kondisi siswa yang tidak mampu untuk membeli kuota internet pada awal-awal terjadinya pandemi pembelajaran

daring dilakukan mengakibatkan kendala bagi peserta didik dan guru.

Pemerintah belum memfasilitasi kuota internet. Oleh sebab itu banyak sekali siswa-siswa yang tertinggal pelajaran dikarenakan kendala dari beberapa siswa yang belum memiliki hp disebabkan keterbatasan ekonomi yang dialami selama pandemi lalu kuota internet yang tidak mampu dibeli karena keterbatasan ekonomi dan juga signal yang sering menghilang menjadi kendala utama selama proses pembelajaran berlangsung.

Kenyataan ini terlihat dari saat guru melakukan pembelajaran daring berlangsung guru sudah berusaha melakukan proses pembelajaran dengan semaksimal mungkin namun tidak bisa dipungkiri bahwa kendala banyak yang terjadi sehingga tidak maksimal bahkan ketika saat berlangsung proses pembelajaran melalui media zoom siswa melakukan presentasi dan tanya jawab terjadilah interaksi antara peserta didik guru hanya mampu menilai sikap kecerdasan sosial peserta didik karena pembelajaran tidak dapat dilakukan secara langsung.

Dari Tanya jawab dan beberapa tugas lain, seperti melakukan kuis diakhir pembahasan materi dan cara peserta didik mempresentasikan materi dikelas secara langsung dengan di google meet atau zoom seperti kurang maksimal dan kurangnya faham akan materi yang disampaikan tugas tersebut tidak sama seperti yang terjadi didalam kelas dan juga sangat terbatas sekali waktunya sehingga guru pun sedikit terkendala beda halnya ketika pembelajaran secara luring berlangsung jauh lebih efektif efisien.

Dalam hal Virtualisasi pendidikan juga sebenarnya MA AL-Hikmah sudah menguji cobakan baik itu berupa google classroom, google meet, zoom dan juga edmodo dan saat ini jauh lebih digunakan sebagai langkah melakukan pembelajaran daring berlangsung. Keadaan yang terjadi pada saat ini masa pandemi covid-19 yang sangat berdampak sekali pada kegiatan pendidikan. Oleh karena itu setiap guru yang akan melakukan proses pembelajaran pada masa pandemi

covid-19 diharuskan memiliki strategi yang efektif dalam menjalankan pendidikan.

Guru pendidikan agama Islam juga merupakan inti dari segala inti pendidikan tanpa adanya pendidikan agama Islam maka proses pembelajaran tidak akan berhasil dengan baik, karena pendidikan agama Islam akan mencetak peserta didik yang berprestasi terutama dalam hal kecerdasan sosial yang baik dan benar, sopan dalam hal bersosialisasi, dan berakhlakul karimah dan menaati segala peraturan di Indonesia. Oleh sebab itu untuk membentuk peserta didik yang baik harus memiliki strategi yang efektif dan benar.

Masa pandemi covid-19 sudah menjadi tantangan bagi setiap guru termasuk guru pendidikan agama Islam dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian Islami sehingga peserta didik mampu mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik dengan baik dan juga efektif seperti yang terjadi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung yang tetap melakukan pembelajaran tatap muka dan juga daring pada masa pandemi covid-19 dengan alasan sekolah tersebut memiliki begrund pondok pesantren jadi sangat mudah untuk mencegah penyebaran covid-19 dengan tetap menjaga protokol kesehatan melakukan vaksinasi dan *swab*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut menjadikan suatu daya tarik tersendiri untuk diteliti terutama bagi penulis untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut dengan judul: *strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik dimasa pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung*.

#### **D. Fokus Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini memfokuskan penelitian terhadap strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.

### **E. Fokus penelitian dan Sub Fokus Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini memfokuskan penelitian terhadap strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung. Sub fokus dalam penelitian ini meliputi :

1. Strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.
2. Kemampuan peserta didik dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.

### **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian dan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang akan di teliti adalah bagaimana strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung?

### **G. Tujuan Penelitian**

untuk mengetahui strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.

### **H. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebagai salah satu masukan untuk mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik di sekolah terutama di masa pandemi.
2. Bagi guru sebagai rujukan untuk mengaktualisasikan strategi guru PAI dalam hal kecerdasan sosial peserta didik terutama di masa pandemi.
3. Bagi penulis untuk menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian dan karya ilmiah .



## I. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini menggunakan beberapa rujukan referensi hasil penelitian sebelumnya diambil berdasarkan kesamaan topik. Referensi ini dijadikan sebagai acuan atau perbandingan untuk mencari sisi lain yang penting untuk diteliti agar tidak terjadi pengulangan terhadap penelitian sebelumnya.

Untuk menghindari kesamaan yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, berikut maka peneliti melakukan terhadap penelitian yang telah ada melalui data yang telah relevan terhadap pendidikan. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal yang ditulis oleh Faisal Faliyandra, yang berjudul "KONSEP KECERDASAN SOSIAL GOLEMAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM." <sup>10</sup>	Menjelaskan Strategi Guru PAI dalam Mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.	Berdasarkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu lebih membahas dan memfokuskan pada konsep kecerdasan sosial goleman dalam perspektif islam, bukan pada strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi.
2.	Jurnal yang ditulis oleh Muhammad	Menjelaskan Strategi guru PAI	Berdasarkan perbedaan dengan penelitian

<sup>10</sup> Faisal Faliyandra, "KONSEP KECERDASAN SOSIAL GOLEMAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM," *Jurnal Intelegensia*, Vol, 7 NO. 8 (2019). h. 8

	Yusuf Siregar dan Suharial Amiril Akbar, yang berjudul tentang “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Selama Masa Pandemi Covid-19.” <sup>11</sup>	dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.	terdahulu lebih memfokuskan pada strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas mengajar selama masa pandemic covid-19, bukan pada strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik di masa pandemi hal itu yang membedakan.
3.	Jurnal yang ditulis oleh Hari Ali Hansyah, Zainal Arifin dan Ajat Rukajat, yang menjelaskan tentang judul “Strategi dan Inovasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi dan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19.” <sup>12</sup>	Menjelaskan Strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.	Berdasarkan perbedaan dengan penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada strategi dan inovasi guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan belajar siswa di masa pandemi bukan pada strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta

<sup>11</sup> Muhammad Yusuf Siregar, Suharian Amiril Akbar, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Selama Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal pendidikan, sosial dan kebudayaan* Vol, 7 NO, 2 (2020).

<sup>12</sup> Ajat Rukajat Hari Ali Hansyah, Zainal Arifin, “Strategi Dan Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* vol, 04 NO 03 (2021).

			didik dimasa pandemi.
4.	Jurnal yang ditulis oleh Siti Aisyah, yang berjudul tentang “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19.” <sup>13</sup>	Menjelaskan Strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.	Berdasarkan perbedaan dengan penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada strategi guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19 buka pada strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi.
5.	Jurnal yang ditulis oleh Dewi Masyitoh, dan Pasca Hadi Pradana yang berjudul tentang “Urgensi Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kecerdasan Sosial, dan Emosional anak”. <sup>14</sup>	Menjelaskan Strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi.	Berdasarkan perbedaan dengan penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada Urgensi Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kecerdasan Sosial anak, Emosional Kabupaten IKIP Jember bukan pada strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial pada masa

<sup>13</sup> Dewi Masyitoh, “Urgensi Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kecerdasan Sosial, Emosional Anak,” *Journal of Elementary School (JOES)* 3, no. 1 (2020): 47–60.

<sup>14</sup> Ibid.

			pandemi.
6.	Jurnal yang ditulis oleh Marisca Oktaria, dan Karoma yang berjudul tentang “ <i>Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VI (SD)</i> ” <sup>15</sup>	Menjelaskan Tentang Strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi covid-19	Berdasarkan Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah lebih memfokuskan pada strategi guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan emosional Siswa Kelas VI (SD) bukan pada strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan Kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.

#### J. Metode Penelitian

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. sedangkan penelitian diartikan sebagai suatu upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dimengerti bahwa metode penelitian adalah teknik yang dilakukan dalam proses penelitian sebagai suatu upaya untuk pengetahuan yang dijalankan dalam memperoleh fakta yang objektif.

Penelitian adalah suatu upaya dalam kegiatan menyusun pengetahuan *knowledge* dan atau membangun suatu

<sup>15</sup> Ibid.

<sup>16</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). h. 24

ilmu *science* dengan menggunakan metode dan teknik tertentu menurut prosedur sistematis.<sup>17</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan Kualitatif

Melihat penelitian ini maka peneliti akan membahas tentang bagaimana yang terjadi di lapangan maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *Field Research* karena pengumpulan data ini diperoleh dalam Penelitian lalu diambil secara langsung dilokasi tempat penelitian dilakukan dan metode ini juga dilakukan untuk mengetahui realita yang terjadi disekolah. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai “metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah *natural setting* disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya, metode seperti ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>18</sup>

Penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi kelas X di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.

### 2. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di pondok pesantren MA AL-Hikmah di Jln. Sultan Agung Gg. Raden Saleh No. 23 Way Halim Kedaton Bandar Lampung sangat mudah sarana transportasi.

### 3. Sumber data penelitian

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini

---

<sup>17</sup> Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002). h. 2002

<sup>18</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008). h. 122

didapat oleh peneliti melalui narasumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan.<sup>19</sup> Data ini harus didapat melalui narasumber, yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi. Didalam penelitian ini peneliti melibatkan informan yaitu bapak Muhammad Azmi, S.Pd. sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang masih aktif disekolah dan juga melibatkan ibu Dra. Nurhayati, M.Pd.I sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang juga masih aktif disekolah khususnya MA AL-Hikmah Bandar Lampung.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun lewat dokumen dan data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer.<sup>20</sup>

#### 1. Teknik pengumpulan data

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang bertujuan tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer).<sup>21</sup> Interview merupakan salah satu metode pengumpulan data yang mengadakan wawancara atau tanya jawab (lisan) untuk memperoleh data. Hal ini sejalan dengan dengan pendapat Sutrisno Hadi Metode interview adalah salah satu cara untuk mendapatkan data dan tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> M. Djunanaidi, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). h. 29

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>21</sup> Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Grup Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013). hal, 29

<sup>22</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 158

Teknik wawancara ini dilakukan secara tatap muka (*face to face*) informan wawancara yang peneliti tuju yaitu bapak Muhammad Azmi, S.Pd. dan ibu Dra. Nurhayati, M.Pd.I selaku guru di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.

b. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi merupakan suatu pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena obyek yang akan diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih kongkrit tentang kondisi lapangan.<sup>23</sup>

Adapun observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan atau memperoleh data-data mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat dari catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi merupakan tulisan yang berisikan komunikasi tentang kenyataan yang esensial untuk menjaga kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi untuk suatu periode tertentu.<sup>24</sup>

Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, studi dokumen

---

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007). h. 115

<sup>24</sup>Yeni Pebrianti, ‘, "Kajian Penyusun Dokumen Sistem, ( Panduan, Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen, Utru Perpustakaan",’ Vol. 2. No 2. (Desember 2016).

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>25</sup>

#### 4. Teknik analisis data (*data reduction*)

##### a. Prediksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan berpikir yang sensitive sehingga memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti memilih dan merangkum hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah penelitian dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.<sup>26</sup>

##### b. Penyajian data (*data display*)

Langkah yang dilakukan setelah data direduksi adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flip card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.<sup>27</sup>

##### c. Penarikan sebuah kesimpulan (*verification*)

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan sebuah kesimpulan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data yang juga merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, (Untuk Penelitian Yang Bersifat, Eksploratif, Interaktif Dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, Oktober 2017). h. 124-125

<sup>26</sup> Ibid.h. 338.

<sup>27</sup> Ibid. 341



kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>28</sup>

#### 5. Teknis keabsahan data

##### a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kebenaran data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang sudah diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>29</sup>

Data yang diperoleh berasal dari metode atau sumber perolehan data. Triangulasi sumber berarti juga peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Tujuan dari triangulasi ini bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan.<sup>30</sup>

##### b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu, merupakan teknik triangulasi yang lebih memperhatikan perilaku peserta didik itu ketika baru datang ke sekolah, saat mengikuti pembelajaran, dan saat hendak pulang kerumah. Peneliti juga dapat melakukan pengamatan, wawancara, dan observasi terhadap peserta didik saat sedang berinteraksi dengan teman-temannya, saat bersama guru, dan bersama orang tua.<sup>31</sup>

## K. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, alur pembahasan penelitian skripsi akan dideskripsikan sehingga dapat diketahui logika penyusunan skripsi. Sistematika pembahasan penelitian ini

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 345

<sup>29</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007). hal, 274

<sup>30</sup> Sugiyono, *Op, Cit.* h.330

<sup>31</sup> Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisa Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). h. 22-23

terdiri dari lima bab yang saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya, sebagai berikut :

#### **BAB 1 : Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang mengandung penegasan judul yang berguna untuk memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah serta maksud dari judul skripsi. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman atau meluasnya pengertian yang tidak sesuai dengan maksud penelitian selanjutnya terdapat latar belakang masalah yang menguraikan dan menjelaskan permasalahan dasar dilakukannya sebuah penelitian sehingga nantinya permasalahan tersebut akan difokuskan dan dibatasi pada sub bab selanjutnya terdapat fokus dan sub fokus penelitian lebih memfokuskan pada judul dan permasalahan skripsi yang akan diteliti pada sub selanjutnya. Lalu dirumuskan serta diberi tujuan dan manfaat penelitian. ada juga study pustaka dan penelitian relevan yang terdahulu yang relevan berguna untuk mencari tau batas akhir penelitian yang sudah ada dan menghindari plagiasi. Penjelasan mengenai teknik yang di lakukan pada penelitian dijelaskan pada sub-bab metode penelitian.

#### **BAB II: Landasan Teori**

Menjelaskan teori yang akan digunakan secara rinci. Teori yang digunakan antara lain ialah teori yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik di masa pandemi.

#### **BAB III: Deskripsi dan Subjektif Penelitian**

Pada BAB III memuat gambaran umum objek penelitian yang mencakup tentang: (1) latar belakang, dan sejarah singkat beridrinya MA AL-Hikmah Bandar Lampung (2) visi, misi, dan tujuan, (3) data tenaga pengajar, (4) data jumlah siswa, (5) data sarana dan prasarana. Selain itu juga membahas tentang penyajian fakta dan data penelitian.

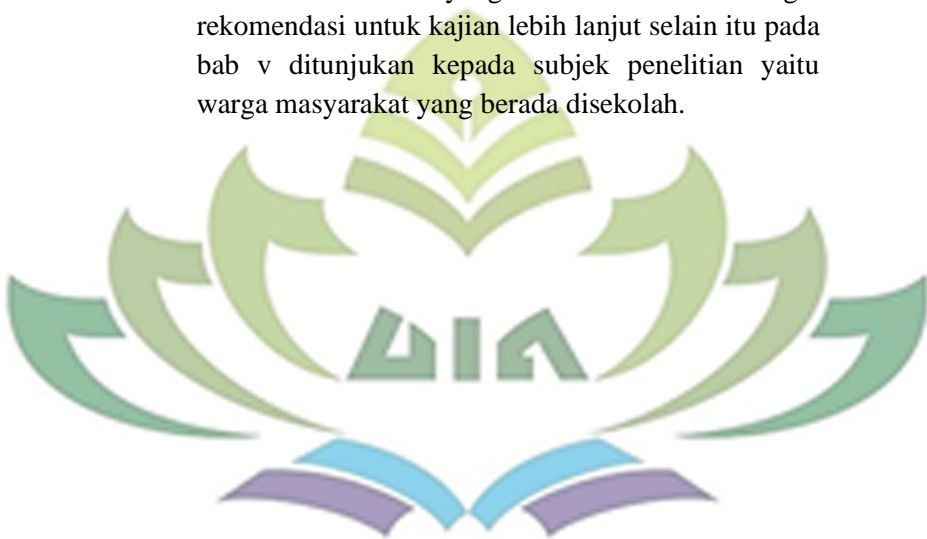
Penyajian Fakta dan Data Penelitian.

**BAB IV : Analisis Data Penelitian dan Temuan Penelitian**

Membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan dari analisa data dan temuan penelitian diantaranya berisikan tentang strategi guru PAI dalam mengaktualisasikan kecerdasan sosial peserta didik pada masa pandemi.

**BAB V : Penutup**

Merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan, yang berisikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan saran-saran yang dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut selain itu pada bab v ditunjukan kepada subjek penelitian yaitu warga masyarakat yang berada disekolah.





## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Strategi Guru PAI

#### 1. Pengertian Strategi Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia department pendidikan dan kebudayaan mendefinisikan strategi adalah suatu hal yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus strategi juga dapat diartikan sebagai perencanaan pembelajaran yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut . strategi dalam pendidikan merupakan usaha dari guru dalam memperoleh kesuksesan serta keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Slameto menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendaya gunaan dan penggunaan potensi dan sasaran yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam konteks ini adalah pembelajaran.

Dalam hal ini Dick dan Carey menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah komponen-komponen umum dari suatu bahan pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan dalam pembelajaran guna mencapai hasil tujuan yang baik.<sup>32</sup>

strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan)termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan strategi dalam pembelajaran. didalam al-qur'an surah An-nahl ayat 125 dijelaskan tentang strategi.

---

<sup>32</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). h. 61.8

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تَقِي  
 هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

. Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Istilah bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin), sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*). Semakin luasnya penerapan strategi, Mintzberg dan Waters mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (*strategies are realized as patterns in stream of decisions or actions*). Hardy, Langley, dan Rose dalam Sudjana mengemukakan *strategy is perceived as a plan or a set of explicit intention preceding and controlling actions* (strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan).<sup>33</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.<sup>34</sup>

Sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan dalam bertindak serta usaha dalam mencapai sasaran yang sudah ditentukan. Dikembangkan dengan belajar mengajar, strategi juga dapat diartikan sebagai

<sup>33</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 3

<sup>34</sup> *Ibid.* h. 3

pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan belajar mengajar agar mencapai tujuan sudah digariskan.

Di dalam strategi guru dalam belajar mengajar ada empat hal yang meliputi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan dalam tingkah laku serta kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan.
2. Memilih dalam sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan dari aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih serta menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman guru.

Strategi dapat diartikan menjadi suatu upaya bagi guru atau organisasi agar mencapai tujuan tersebut. Strategi adalah sebuah prosedur yang digunakan guru untuk memberikan suasana yang kondusif kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>35</sup>

Strategi juga diartikan sebagai perencanaan yang berisikan tentang serangkaian suatu kegiatan yang didesain dalam mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>36</sup> Dapat disimpulkan bahwa strategi adalah sebuah perencanaan atau langkah-langkah tentang serangkaian kegiatan dalam memberikan suasana yang kondusif kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru adalah seseorang yang berpengalaman dalam profesinya, dengan keilmuan

---

<sup>35</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011). h.

<sup>36</sup> Sutarjo Adi Susilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012). h. 85

yang dimilikinya dia mampu menjadikan peserta didik menjadi orang yang hebat dan cerdas.<sup>37</sup>

## 2. Strategi guru PAI dalam kecerdasan sosial

Pada kegiatan proses belajar mengajar, seorang guru terutama pada guru pendidikan Agama Islam harus memiliki strategi dalam melaksanakan pembelajaran berlangsung agar peserta didik tersebut bisa belajar dengan cara yang efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi ini adalah harus bisa menguasai teknik-teknik dalam penyajian atau biasanya disebut dengan metode pembelajaran.<sup>38</sup> Strategi pembelajaran sangatlah penting bagi untuk keberlangsungan dan kesuksesan dalam proses belajar mengajar. Strategi merupakan cara atau metode yang dapat digunakan dalam melakukan pengajaran yang baik dan efektif.

Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru PAI dalam megaktualisasikan kecerdasan sosial sebagai berikut:

### a. Strategi pembelajaran koperatif

Strategi pembelajaran koperatif adalah salah satu strategi pembelajaran yang dalam implementasinya mengarahkan para peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dan kelompok-kelompok yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penghargaan. Menurut Reinhert dan Beach, strategi pembelajaran koperatif adalah strategi dimana peserta didik bekerja dalam tim atau kelompok-kelompok untuk mempelajari konsep-konsep.

### b. Strategi pembelajaran afektif

Strategi pembelajaran afektif adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pembentukan sikap yang positif pada diri peserta didik. Dalam hal ini nilai merupakan suatu konsep yang berada dalam pikiran

---

<sup>37</sup> Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). h. 166

<sup>38</sup> Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan, Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran," *Jurnal Madrasah*, Vol.5 No 2 Thn 2013 .



manusia yang sifatnya tersembunyi. Nilai juga berhubungan pada pandangan seseorang tentang baik dan buruk, indah dan tidak indah, layak atau tidak layak adil dan tidak adil atau lain sebagainya. Dengan demikian, pendidikan nilai pada dasarnya proses penanaman nilai pada peserta didik yang diharapkan siswa dapat dapat berperilaku baik sesuai norma yang dianggapnya baik.

## B. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya mengkaji ilmu secara terencana untuk membentuk peserta didik menjadi manusia beriman dan bertaqwa, serta dengan sadar dan tulus menerapkan ilmu yang dipelajari kedalam kehidupan sehari-hari.<sup>39</sup>

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami, menghayati, mengenal, bertaqwa, mengimani, berakhlak mulai dalam mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist melalui kegiatan pengajaran, latihan, bimbingan, dan penggunaan pengalaman.<sup>40</sup>

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata "didik" dengan memberinya awal "pe" dan akhiran "an", mengandung arti "perbuatan" (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan tersebut bermula dan berasal dari bahasa Yunani "*paedagogie*", yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah tersebut kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris "*education*" yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Selanjutnya kata pendidikan ini dapat dihubungkan dalam agama Islam, dan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat diartikan secara terpisah. Pendidikan agama Islam dan pendidikan nasional, yang menjadi mata pelajaran wajib di setiap lembaga pendidikan agama Islam. Menurut Zakiyah Darajat,

---

<sup>39</sup> A. Rifki Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2015). h. 4

<sup>40</sup> Dahwadin, Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosob: CV, Mangku Bumi Media, 2019). h. 7

pendidikan agama Islam adalah suatu upaya dan usaha untuk membina dan membimbing peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Jadi pengertian pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan Al-qur'anterhadap anak-anak agar berbentuk kepribadian muslim yang sempurna.<sup>41</sup>

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam surah Al-Baqoroh ayat 30-31 yang menjelaskan tentang pendidikan agama Islam.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٠﴾  
 وَعَلَّمَ ءَادَمَ الْاَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰٓئِكَةِ فَقَالَ اَنْبِئُوْنِىْ بِاَسْمَآءِ هٰٓؤُلَآءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿٣١﴾

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah<sup>13</sup>) di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Dalam Al-Qur'an, kata khalifah memiliki makna 'pengganti', 'pemimpin', 'penguasa', atau 'pengelola alam semesta'.

Pendidikan agama Islam merupakan "usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini,

<sup>41</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005). h. 124

memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.<sup>42</sup>

Menurut Zuhairini, tugas guru pendidikan agama Islam antara lain adalah mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam, menanamkan keimanan dalam jiwa anak, mendidik anak agar taat dalam menjalankan ibadah, mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.<sup>43</sup>

Adapun tujuan dari pendidikan agama Islam diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang taqwa kepada Allah swt.<sup>44</sup>

Pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan orang-orang Beragama, dengan demikian pendidikan agama Islam perlu diarahkan ke arah pertumbuhan moral dan karakter.<sup>45</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa. Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan bimbingan dan pengajaran yang secara sadar dilakukan guru terhadap peserta didik untuk meningkatkan keyakinan, penghayatan, pengamalan, dari ajaran agama Islam sehingga apa yang sudah diajarkan dalam ajaran islam itu melalui 3 tahapan yaitu bimbingan, pengajaran, ataupun pelatihan yang sudah ditentukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan sebuah mata pelajaran.

---

<sup>42</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007). h. 12

<sup>43</sup> Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010). h. 55

<sup>44</sup> Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. (Cet. I, Jakarta: Ciputat Pers., 2002). h. 4

<sup>45</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'rif, 2009). h. 10

### C. kecerdasan sosial peserta didik

#### 1. Kecerdasan sosial peserta didik

Kecerdasan sosial adalah kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi sosial, membangun relasi sosialnya sehingga nantinya kedua pihak akan merasa saling diuntungkan.<sup>46</sup>

Kecerdasan didefinisikan sebagai kemampuan untuk belajar dari pengalaman serta untuk beradaptasi. Lebih tepatnya, kecerdasan digambarkan sebagai akumulasi kemampuan dan keterampilan yang dapat ditumbuhkan dan dikembangkan.<sup>47</sup>

Buzan mengatakan bahwa orang yang memiliki kecerdasan sosial yang baik akan mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan otak dan juga tubuhnya. Mereka mampu memiliki kemampuan membaca bahasa tubuh orang lain dan pendengaran yang baik.<sup>48</sup>

Kecerdasan sosial adalah kemampuan untuk terus dapat hidup dengan orang lain lalu membuat mereka agar mau bekerja sama dengan kita. Selain itu, individu dengan kecerdasan sosial memiliki pengetahuan tentang gaya berinteraksi yang tepat serta memiliki strategi dalam mencapai tujuan mereka dengan bantuan orang lain.<sup>49</sup> Sebagaimana ALLAH SWT berfirman dalam surat at-Taubah ayat 71 menjelaskan tentang kecerdasan sosial.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ  
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ

<sup>46</sup> Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). h. 5

<sup>47</sup> Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy*, (Jakarta: Gramedia, 2004). h. 21

<sup>48</sup> Ridho Aldily, *The Power Of Social & Emotional Intelligence*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021). h. 9

<sup>49</sup> Djoko Kristianto, 'Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, Sosial Dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi', *Research Fair Unisri*, Vol. 4 No. 1 (2020).

الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ ۗ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ ۗ أَوْلَىٰ بِك ۖ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ

عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

*dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

Menurut Goleman kecerdasan sosial adalah suatu kemampuan manusia untuk menjalin hubungan dan berinteraksi dengan orang lain. Unsur-unsur kecerdasan sosial yang diajukan oleh Goleman ini terbagi menjadi dua dimensi yaitu :

1. Kesadaran sosial, merujuk pada suatu keadaan batiniah orang lain sampai memahami perasaan orang lain sampai memahami perasaan yang meliputi
  - a. Empati dasar adalah suatu kemampuan dalam merasakan isyarat nonverbal dengan orang lain dan kemampuan merasakan emosi orang lain.
  - b. Penyelarasan adalah suatu perhatian yang melampaui empati sesaat kehadiran yang bertahan untuk melancarkan hubungan yang baik, yaitu menawarkan perhatian total, mendengarkan sepenuhnya, dan juga berusaha untuk memahami orang lain.
  - c. Ketepatan empatik adalah suatu kemampuan dalam memahami pikiran, perasaan dan maksud orang lain dalam berinteraksi dengan orang lain sehingga terciptanya interaksi yang baik dan harmonis.
  - d. Pengertian sosial adalah aspek keempat dari kesadaran sosial yang merupakan pengetahuan tentang bagaimana dunia sosial itu bekerja. Orang yang memiliki suatu kemahiran dalam proses mental ini

akan banyak mengetahui apa yang diharapkan dalam kebanyakan situasi sosial.<sup>50</sup>

2. Fasilitas sosial bertumpuh pada kesadaran sosial untuk memungkinkan interaksi yang mulus dan efektif.

Spektrum fasilitas sosial meliputi :

- a. Sinkroni merupakan berinteraksi secara mulus pada tingkat nonverbal. Sebagai suatu landasan fasilitas sosial atau suatu batu fondasi yang menjadi landasan aspek lainnya.
- b. Presentasi diri merupakan suatu kemampuan agar menampilkan diri sendiri secara efektif agar menghasilkan kesan yang dikehendaki.
- c. Pengaruh merupakan suatu kemampuan agar mempengaruhi kemampuan orang lain agar dapat membentuk hasil interaksi sosial yang baik.
- d. Kepedulian merupakan suatu kemampuan seseorang dalam berbelas kasihan, peduli akan kebutuhan orang lain dan melakukan tindakan yang sesuai dengan hal itu.<sup>51</sup>

Kecerdasan sosial juga suatu kemampuan yang dimiliki individu dalam hal mengelola, memahami dan beradaptasi dengan lingkungan. Tujuannya agar mengetahui sejauh mana kemampuan individu mampu beradaptasi dengan lingkungan serta dapat memperhatikan, mengamati temperamen, dan suasana hati. Jika individu dapat mengelola kemampuan yang dimiliki tentang “*social intelligence*”, maka individu tersebut mampu memecahkan segala permasalahan yang dihadapi.<sup>52</sup>

Sedangkan kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu *socius* yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bersama. Sosial pada

---

<sup>50</sup> Faisal Faliyandra, *Tri Pusat Kecerdasan Sosial Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan Di Era Teknologi*, (Malang,: Literasi Nusantara, ). h. 96

<sup>51</sup> Ibid. h. 97

<sup>52</sup> A. Kau Murhima, ‘Profil Kecerdasan Sosial Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Kota Gorontalo’, *Jurnal Pendidikan , Sosial, Dan Budaya*, Vol, 03 No, 04 (2017).

strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) di dalam sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.<sup>53</sup>

Orang yang mampu memiliki kecerdasan sosial dengan baik akan mampu berkomunikasi dengan orang lain menggunakan otak dan juga tubuhnya. Mereka akan mampu memiliki kemampuan membaca bahasa tubuh orang lain dan juga mendengarkan untuk dapat sukses secara luas.

Kecerdasan sosial juga diartikan sebagai segala sesuatu yang berlangsung antar dua pribadi, mencirikan proses-proses yang timbul sebagai suatu hasil dari interaksi individu dengan lainnya. Kecerdasan sosial menunjukkan seseorang itu peka terhadap perasaan orang lain, dan mereka lebih mudah untuk memahami dan berinteraksi dengan yang lainnya sehingga mudah untuk bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya.<sup>54</sup>

## 2. Karakteristik kecerdasan sosial

Menurut Lawrence E Sapiro menjelaskan bahwa individu yang memiliki kecerdasan sosial yang tinggi memiliki karakteristik yaitu :

- a. Memiliki kemampuan berempati artinya anak memiliki kemampuan menempatkan diri dalam posisi orang lain.
- b. Keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.
- c. Pandai menjalin persahabatan.
- d. Kemampuan dalam bergabung dan berperan serta dalam kelompok sebaya.

---

<sup>53</sup> Ulva Muthmainnah Rasyid, 'Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makasar', *Jurnal Literasi.*, Vol VIII, No 2. 2017

<sup>54</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor,14 tahun 2005, *Tentang Guru Dan Dosen, Bab 1 Pasal 1 Ayat 10* (Jakarta: Sinar Grafika, n.d.). h. 33

- e. Kemampuan dalam bergaul dengan orang dewasa, maksudnya anak sudah mampu bersikap sopan, hormat kepada orang lain dan berbicara dengan baik.<sup>55</sup>

### 3. Ciri-ciri dan Indikator

Sedangkan ciri-ciri atau indikator dan pribadi yang memiliki kecerdasan sosial antara lain adalah :

- a. Mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.
- b. Berempati dengan orang lain atau memahami orang lain secara total.
- c. Mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga terus berkembang dengan baik.
- d. Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain, serta sensitif terhadap perubahan sosial.<sup>56</sup>

Jadi dapat dipahami bahwasannya kecerdasan sosial adalah suatu kemampuan dalam menghadapi dan mereaksi situasi-situasi sosial atau juga keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi yang saling menguntungkan peserta didik dengan kemampuan kecerdasan sosialnya yang baik akan mampu memiliki kepekaan ketika berinteraksi dengan orang lain, baik dengan guru, orang tua, teman sebaya ataupun lingkungan sekitar. Jika kecerdasan sosial terjalin dengan baik dan tinggi maka akan mampu berempati dengan baik akan mampu juga meningkatkan hubungan yang harmonis dengan orang lain karena kecerdasan sosial mencakup sikap empati, prososial, kesadaran diri, pemahaman situasi sosial, dan etika sosial.

---

<sup>55</sup> A. Kau Murhima, 'Profil Kecerdasan Sosial Siswa Kelas Viii SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.', *Jurnal Pendidik, Sosial, Dan Kebudayaan*, Vol, 03 No, 04,(2017).

<sup>56</sup> Nasehudin, 'Mengembangkan Kecerdasan Sosial Dalam Proses Pendidikan', *Eduksos*, Vol. 4, No. (2015). h 3.



## D. Pengertian Pendidikan Masa Pandemi

### 1. Pandemi

Pandemi covid-19 merupakan suatu waabah atau virus yang berbahaya dan juga menjadi masalah yang sangat memilukan pada tahun 2019 bagi seluruh penduduk muka bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia dibumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Pandemi covid-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk melakukan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer ilmu pengetahuan secara online. Sistem pembelajaran disekolah merupakan suatu alat kebijakan dari public terbaik sebagai salah satu alat upaya peningkatan pengetahuan dan juga skill.<sup>57</sup> Sebagaimana yang dijelaskan didalam al-qur'an ayat 83 surah Al-anbiyah tentang wabah.

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ  
الرَّاحِمِينَ

*(Ingatlah) Ayyub ketika dia berdoa kepada Tuhannya,  
“(Ya Tuhanku,) sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit,  
padahal Engkau Tuhan Yang Maha Penyayang dari semua  
yang penyayang.”*

Sejauh mana dampaknya bagi proses pembelajaran disekolah? Khususnya untuk Indonesia banyak sekali bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan juga pertumbuhan ekonomi. Terdapat dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan covid-19

---

<sup>57</sup> Muhammad Yusuf Siregar, Suharian Amiril Akbar, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Selama Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidik, Sosial dan Kebudayaan*, Vol, 7, No 2 (2020). h. 203

pertama adalah dampak jangka pendek dampak ini berupa beban psikologis yang harus ditanggung oleh guru, peserta didik, dan orang tua. Dan yang kedua adalah dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar oleh dampak jangka panjang dari covid-19 ini.<sup>58</sup>

Pendidik juga sebagai penanggung jawab langsung proses belajar mengajar dapat menentukan pelajaran jarak jauh dengan pertimbangan pertama; pendidik memilih dan menentukan mata pelajaran prioritas dan mengintruksikan kepada peserta didik agar selanjutnya belajar secara mandiri kedua; pendidik menuntukan metode yang tepat sesuai materi pembelajaran, ketiga; pendidik selektif dalam memilih/ memanfaatkan media / sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.<sup>59</sup>

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 seorang guru perlu mencari strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi saat ini, sebab pembelajaran diharuskan secara daring (dalam jaringan) atau online tanpa harus bertatap muka disekolah demi mencegah penyebaran Covid-19 dan untuk keselamatan bersama.<sup>60</sup>

Karena menurut WHO sumber penyebaran utama virus ini yaitu pada interaksi sosial secara langsung melalui udara ataupun kontak fisik. Pembelajaran yang berawal dilakukan diruang kelas dan sekarang harus beralih didunia maya yang banyak memiliki hambatan tersendiri dan juga tantangan tersendiri agar mampu melakukan proses pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pembelajaran.

---

<sup>58</sup> Ghaita, "Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19," *Islamic Education Jurnal* , Vol, 1 (2020): h. 225.

<sup>59</sup> Mohammad Darwis Ahmad Munir Saifullah, "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19," *Bidayatuna*, Vol. 03 No. 02 Oktober (2020). h. 305

<sup>60</sup> Hari Ali Hansyah, Zainal Arifin, Ajat Rukajat, "Strategi Dan Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* Vol 04, No 03, November (2021). h. 194-19

Media pemanfaatan berupa pembelajaran daring umumnya menggunakan media seperti ponsel cerdas, tablet, dan computer/laptop. Media seperti inilah yang lebih mudah digunakan dalam hal mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.<sup>61</sup>

Virtualisasi pendidikan juga sebenarnya sudah lama diuji cobakan termasuk di MA AL-Hikmah Bandar Lampung. Sudah menggunakan baik itu berupa google classroom, google meet, dan juga edmodo dan saat ini jauh lebih digunakan sebagai langkah melakukan pembelajaran daring berlangsung. Keadaan yang terjadi pada saat masa pandemi covid-19 yang sangat berdampak sekali pada kegiatan pendidikan. Oleh karena itu setiap guru pada masa pandemi covid-19 diharuskan memiliki strategi yang efektif dalam menjalankan pendidikan.

Masa pandemi covid-19 juga sudah menjadi tantangan bagi setiap guru termasuk guru pendidikan agama islam dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian islami peserta didik seperti yang terjadi di MA AL-Hikmah Bandar Lampung yang tetap melakukan pembelajaran tatap muka dan juga daring pada masa pandemi covid-19 dengan alasan sekolah tersebut memiliki begrund pondok pesantren jadi sangat mudah untuk mencegah penyebaran covid-19 dengan tetap menjaga protokol kesehatan melakukan vaksinasi dan *sweb*.

---

<sup>61</sup> Giyarsi, 'Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19', (*Jurnal Ghaita: Islamic Education Journal*, Volume 10 NO 32020)

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Kau Murhima. “Profil Kecerdasan Sosial Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Kota Gorontalo,.” *Jurnal Pendidikan , Sosial, dan Budaya*, Vol, 03 (2017).
- . “Profil Kecerdasan Sosial Siswa Kelas Viii SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.” *Jurnal Pendidik, Sosial, dan Kebudayaan*, Vol, 03 (2017).
- A. Rifki Amin. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*,. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2015.
- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Adi W. Gunawan. *Genius Learning Strategy*,. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Ahmad D. Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*,. Bandung: Al Ma’rif, 2009.
- Ahmad Munir Saifullah, Mohammad Darwis. “Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19.” *Bidayatuna*, Vol. 03 (2020).
- Basyiruddin Usman. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Cet. I, Jakarta: Ciputat Pers., 2002.
- Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian*,. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Dahwadin, Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*,. Wonosob: CV, Mangku Bumi Media, 2019.
- Djoko Kristianto. “Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, Sosial Dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi,.” *Research Fair Unisri*, Vol. 4 (2020).
- Faisal Faliyandra. “KONSEP KECERDASAN SOSIAL GOLEMAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM,.” *Jurnal Intelegensia*, Vol, 7 NO., no. 8 (n.d.).
- Faliyandra, Faisal. *Tri Pusat Kecerdasan Sosial Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan Di Era Teknologi*,. Malang,: Literasi Nusantara, n.d.
- Ghaita. “Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19,.” *Islamic*

- Education Jurnal* , Vol, 1 (2020): h. 225.
- Giyarsi. "Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19,," *jurnal Ghaitsa: Islamic Education Journal* 10 (2020): no,3.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*,. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*,. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- . *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*,. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hari Ali Hansyah, Zainal Arifin, Ajat Rukajat. "Strategi Dan Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* Vol 04, (n.d.).
- Hari Ali Hansyah, Zainal Arifin, Ajat Rukajat. "Strategi Dan Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* vol, 04 NO (2021).
- Hari Ali Hansyah, Zainal Arifin. "Strategi Dan Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* Volume 04, (2021): h. 194–199.
- Haris Hardiansyah. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Grup Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*,. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Helaluddin Hengki Wijaya. *Analisa Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*,. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Ri. "Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona Disease Covid 19, No 4," 2020.
- M. Djunanaidi, Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*,. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- M. Quraish Shihab. *Al-Qur'an Dan Maknanya*,. Tangerang: Lentera hati, n.d.
- Majid, Abdul. *STRategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

- Mardalis. *Metode Penelitian*,. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*,. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Masyitoh, Dewi. “Urgensi Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kecerdasan Sosial, Emosional Anak.” *Journal of Elementary School (JOES)* 3, no. 1 (2020): 47–60.
- Mohammad Asrori. “Pengertian, Tujuan, Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran.” *Jurnal Madrasah*, Vol.5 No T (n.d.).
- . “Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran.” *Jurnal Madrasah*, Vol. 5 No. (n.d.).
- Muhaemin, Ramdanil Mubarak. “Upgrade Kompetensi Guru PAI Dalam Merespon Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, (2020): h. 75–82.
- Muhammad Subhi Abdussalam. *Langkah Mudah Gali Potensi Si Buah Hati*,. Solo,: Pustaka Iltizam, n.d.
- . *Langkah Mudah Galih Potensi Si Buah Hati*,. Solo,: Pustaka Iltizam, 2009.
- Muhammad Yusuf Siregar, Suharian Amiril Akbar. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidik, Sosial dan Kebudayaan*, Vol, 7 (2020).
- . “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal pendidikan, sosial dan kebudayaan* Vol, 7 NO, (2020).
- Nasehudin. “Mengembangkan Kecerdasan Sosial Dalam Proses Pendidikan”,. *Edueksos*, Vol. 4, (2015).
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*,. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Ridho Aldily. *The Power Of Social & Emotional Intelligence*,. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, n.d.
- Saifuddin Azwar. *Pengantar Psikologi Intelegensi*,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.
- Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat. *Metodologi Penelitian*,. Bandung: Mandar Maju, 2002.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*,. Bandung: CV Alfabeta, 2007.

- . *Metode Penelitian Kualitatif, (Untuk Penelitian Yang Bersifat, Eksploratif, Interaktif Dan Konstruktif)*,. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*,. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Pendekatan Dan Praktek*,. Jakarta: Bina Aksara, 2007.
- Supriyadi. *Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2012.
- Sutarjo Adi Susilo. *Pembelajaran Nilai Karakter*,. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* ,. Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010.
- Ulva Muthmainnah Rasyid. "Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makasar,." *Jurnal Literasi*. Vol VIII, (n.d.).
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor,14 tahun 2005. *Tentang Guru Dan Dosen, Bab 1 Pasal 1 Ayat 10*. Jakarta: Sinar Grafika, n.d.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*,. Jakarta: Prenada Media, n.d.
- . *"Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidik (KTSP)"*,. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.
- Yeni Pebrianti. "Kajian Penyusun Dokumen Sistem, ( Panduan, Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen, Utru Perpustakaan", Vol. 2. (2016).
- Zainal Aqib. " *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional* ",. Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Zakiyah Darajat. *Ilmu Jiwa Agama*,. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Zuhairini, dkk. *Sejarah Pendidikan Islam*,. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.